سُورَةُ إِبْرَاهِيمَ

Suratu Ibrāhīm

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

الظُّلُمٰتِ	مِنَ	النَّاسَ	لِتُخْرِجَ	اِلَيْكَ	اَنْزَلْنٰهُ	كِتٰبٌ	الۤرٰ
kegelapan-2	dari	manusia	supaya kamu mengeluarkan	kepada kamu	Kami menurunkannya	Kitab	Alif Lā̃m Rā

Alif lā̃m rā kitābun anzalnāhu ilaika litukhrijan nāsa minazh zhulumāti

١	الْحَمِيْدِ	الْعَزِيْزِ	صِرَاطِ	اِلٰى	رَبِّهِمْ	بِاِذْنِ	النُّوْرِ	اِلَى
1	Maha-terpuji	Maha-kuasa	jalan	ke-pada	Tuhan mereka	dengan izin	cahaya terang	ke-pada

ilan nūri bi-idzni rabbihim ilā shirāthil `azīzil ĥamīd (1)

وَوَيْلٌ	الْاَرْضِ	فِى	وَمَا	السَّمٰوٰتِ	فِى	مَا	لَهٗ	الَّذِيْ	اللّٰهِ
dan kece-lakaan	bumi	di	dan apa yang	langit	di	apa yang	bagi-Nya	yang	Alloh

Allāhil ladzī lahū mā fis samāwāti wamā fil ardh wawailul

يَسْتَحِبُّوْنَ	الَّذِيْنَ	٢	شَدِيْدٍ	عَذَابٍ	مِنْ	لِّلْكٰفِرِيْنَ
mereka lebih menyukai	orang-orang yang	2	yang sangat pedih	siksaan	dari/ karena	bagi orang-orang kafir

lilkāfirīna min `adzābin syadīd (2) Alladzīna yastaĥibbūnal

اللّٰهِ	سَبِيْلِ	عَنْ	وَيَصُدُّوْنَ	الْاٰخِرَةِ	عَلَى	الدُّنْيَا	الْحَيٰوةَ
Alloh	jalan	dari	dan mereka meng-halang-halangi	akhirat	atas	dunia	kehidupan

ĥayātad dunyā `alal ākhirati wayashuddūna `an sabīlil lāhi

اَرْسَلْنَا	وَمَآ	٣	بَعِيْدٍ	ضَلٰلٍ	فِيْ	اُولٰۤىِٕكَ	عِوَجًاۗ	وَيَبْغُوْنَهَا
Kami mengutus	dan tidak	3	yang jauh	kese-satan	dalam	mereka itu	bengkok	dan mereka menginginkannya

wayabghūnahā `iwajā ulā̃-ika fī dhalālim ba`īd (3) Wamā̃ arsalnā

اللّٰهُ	فَيُضِلُّ	لَهُمْۗ	لِيُبَيِّنَ	قَوْمِهٖ	بِلِسَانِ	اِلَّا	رَّسُوْلٍ	مِنْ
Alloh	maka/lalu menyesatkan	kepada mereka	agar ia menjelaskan	kaum-nya	dengan li-san/ bahasa	mela-inkan	seorang rasul	dari

mir rasūlin illā bilisāni qaumihī liyubayyina lahum fayudhillul lāhu

الْحَكِيْمُ	الْعَزِيْزُ	وَهُوَ	يَّشَاۤءُۗ	مَنْ	وَيَهْدِيْ	يَّشَاۤءُ	مَنْ
Maha-bijaksana	Maha-perkasa	dan Dia	Dia ke-hendaki	siapa yang	dan Dia mem-beri petunjuk	Dia ke-hendaki	siapa yang

may yasyā̃-u wayahdī may yasyā̃[k] wahuwal `azīzul ĥakīm

اَخْرِجْ	اَنْ	بِاٰيٰتِنَآ	مُوْسٰى	اَرْسَلْنَا	وَلَقَدْ	٤
keluar-kanlah	agar	dengan ayat-ayat Kami	Musa	Kami telah mengutus	dan sesung-guhnya	4

(4) Walaqad arsalnā mūsā bi-āyātinā̃ an akhrij

بِاَيّٰىمِ	وَذَكِّرْهُمْ	النُّوْرِ	اِلَى	الظُّلُمٰتِ	مِنَ	قَوْمَكَ
dengan hari-hari	dan ingatkan-lah mereka	cahaya terang	ke-pada	kegelapan	dari	kaum kamu

qaumaka minazh zhulumāti ilan nūri wadzakkirhum bi-ayyāmil

IBRAHIM
(Ibrahim)
Surah ke-14
52 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Alif lā̃m rā. (Ini adalah) Kitab (Al Qurān) yang Kami turunkan kepadamu supaya kamu mengeluarkan manusia dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Kuasa lagi Maha Terpuji.
2. Alloh-lah yang memiliki segala apa yang di langit dan di bumi. Dan kecelakaanlah bagi orang-orang kafir karena siksaan yang sangat pedih,
3. (yaitu) orang-orang yang lebih menyukai kehidupan dunia daripada kehidupan akhirat, dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Alloh dan menginginkan agar jalan Alloh itu bengkok. Mereka itu berada dalam kesesatan yang jauh.
4. Kami tidak mengutus seorang rasulpun, melainkan dengan bahasa kaumnya, supaya ia dapat memberi penjelasan dengan terang kepada mereka. Maka Alloh menyesatkan siapa yang Dia kehendaki, dan memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Dan Dialah Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
5. Dan sesungguhnya Kami telah mengutus Musa dengan membawa ayat-ayat Kami, (dan Kami perintahkan kepadanya): "Keluarkanlah kaummu dari gelap gulita kepada cahaya terang benderang dan ingatkanlah mereka kepada hari-hari Alloh". Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda (kekuasaan Alloh) bagi setiap orang yang sabar dan banyak bersyukur.

6. Dan (ingatlah), ketika Musa berkata kepada kaumnya: "Ingatlah nikmat Alloh atasmu ketika Dia menyelamatkan kamu dari (Fir`aun dan) pengikut-pengikutnya, mereka menyiksa kamu dengan siksa yang pedih, mereka menyembelih anak-anak laki-lakimu, membiarkan hidup anak-anak perempuanmu; dan pada yang demikian itu ada cobaan yang besar dari Tuhanmu".

7. Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".

8. Dan Musa berkata: "Jika kamu dan semua orang yang ada di muka bumi mengingkari (nikmat Alloh) maka sesungguhnya Alloh Maha Kaya lagi Maha Terpuji".

9. Belumkah sampai kepadamu berita orang-orang sebelum kamu (yaitu) kaum Nuh, `Ad, Tsamud dan orang-orang sesudah mereka. Tidak ada yang mengetahui mereka selain Alloh. Telah datang rasul-rasul kepada mereka (membawa) bukti-bukti yang nyata lalu mereka menutupkan tangannya ke mulutnya (karena kebencian), dan berkata: "Sesungguhnya kami mengingkari wahyu yang kamu disuruh menyampaikan wahyu itu (kepada kami), dan sesungguhnya kami benar-benar dalam keragu-raguan yang menggelisahkan terhadap apa yang kamu serukan kepada kami ".

ٱللَّهِۚ إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَأٓيَٰتٖ لِّكُلِّ صَبَّارٖ شَكُورٖ ٥

5	yang banyak bersyukur	orang yang sabar	bagi tiap-tiap	sungguh tanda-tanda kebesaran	yang demikian	pada	sesung-guhnya	Alloh

lāh inna fī dzālika la-āyātil likulli shabbārin syakūr (5)

وَإِذۡ قَالَ مُوسَىٰ لِقَوۡمِهِ ٱذۡكُرُواْ نِعۡمَةَ ٱللَّهِ عَلَيۡكُمۡ

atas kalian	Alloh	nikmat	ingatlah kalian	kepada kaumnya	Musa	ber-kata	dan ketika

Wa-idz qāla mūsā liqaumihidz kurū ni`matal lāhi `alaikum

إِذۡ أَنجَىٰكُم مِّنۡ ءَالِ فِرۡعَوۡنَ يَسُومُونَكُمۡ سُوٓءَ ٱلۡعَذَابِ

siksaan	jelek/ pedih	mereka menyiksa kalian	Fir`aun	keluarga/ pengikut	dari	Dia menyela-matkan kalian	ke-tika

idz anjākum min āli fir`auna yasūmūnakum sū̃-al `adzābi

وَيُذَبِّحُونَ أَبۡنَآءَكُمۡ وَيَسۡتَحۡيُونَ نِسَآءَكُمۡۚ وَفِي

dan pada	anak-anak perempuan kalian	dan mereka membiarkan hidup	anak-anak laki-laki kalian	dan mereka menyembelih

wayudzabbiĥūna abnā̃-akum wayastaĥyūna nisā̃-akum wafī̃

ذَٰلِكُم بَلَآءٞ مِّن رَّبِّكُمۡ عَظِيمٞ ٦ وَإِذۡ تَأَذَّنَ

memak-lumkan	ketika	6	yang besar	Tuhan kalian	dari	cobaan	yang demikian itu

dzālikum balā̃-um mir rabbikum `azhīm (6) Wa-idz ta-adz-dzana

رَبُّكُمۡ لَئِن شَكَرۡتُمۡ لَأَزِيدَنَّكُمۡۖ وَلَئِن كَفَرۡتُمۡ إِنَّ

sesung-guhnya	kalian mengingkari	dan sung-guh jika	pasti Aku akan tam-bahkan kepada kalian	kalian bersyukur	sungguh jika	Tuhan kalian

rabbukum la-in syakartum la-azīdannakum wala-in kafartum inna

عَذَابِي لَشَدِيدٞ ٧ وَقَالَ مُوسَىٰٓ إِن تَكۡفُرُوٓاْ أَنتُمۡ وَمَن فِي ٱلۡأَرۡضِ

bumi	di	dan orang-orang yang	kalian	kalian mengingkari	jika	Musa	dan berkata	7	sungguh sangat keras/pedih	azab-Ku

`adzābī lasyadīd (7) Waqāla mūsā̃ in takfurū̃ antum waman fil ardhi

جَمِيعٗا فَإِنَّ ٱللَّهَ لَغَنِيٌّ حَمِيدٌ ٨ أَلَمۡ يَأۡتِكُمۡ نَبَؤُاْ ٱلَّذِينَ

orang-orang yang	berita	datang kepa-da kalian	apakah tidak	8	Maha Terpuji	sungguh Mahakaya	Alloh	maka se-sungguhnya	semu-anya

jamī`an fa-innal lāha laghaniyyun ĥamīd (8) Alam ya^{k}tikum naba-ul ladzīna

مِن قَبۡلِكُمۡ قَوۡمِ نُوحٖ وَعَادٖ وَثَمُودَۛ وَٱلَّذِينَ مِنۢ

dari	dan orang-orang yang	dan Tsamud	dan `Ad	Nuh	(yaitu) kaum	sebelum kalian

min qablikum qaumi nūĥiw wa`ādiw wa-tsamūda walladzīna mim

بَعۡدِهِمۡۛ لَا يَعۡلَمُهُمۡ إِلَّا ٱللَّهُۚ جَآءَتۡهُمۡ رُسُلُهُم بِٱلۡبَيِّنَٰتِ

Dengan bukti-2 nyata	rasul-rasul mereka	telah datang kepada mereka	Alloh	selain	mengetahui mereka	tidak	sesudah mereka

ba`dihim lā ya`lamuhum illal lāh jā̃-at-hum rusuluhum bilbayyināti

فَرَدُّوٓاْ أَيۡدِيَهُمۡ فِيٓ أَفۡوَٰهِهِمۡ وَقَالُوٓاْ إِنَّا كَفَرۡنَا بِمَآ أُرۡسِلۡتُم

kalian diutus	dengan /ter-hadap apa yang	kami meng-ingkari	sungguh kami	dan mereka berkata	mulut mereka	di dalam	tangan mereka	lalu mereka menutupkan

faraddū̃ aidiyahum fī̃ afwāhihim waqālū̃ innā kafarnā bimā̃ ursiltum

بِهٖ	وَاِنَّا	لَفِيْ	شَكٍّ	مِّمَّا	تَدْعُوْنَنَآ	اِلَيْهِ	مُرِيْبٍ	٩	قَالَتْ
dengannya	dan sungguh kami	benar-2 dalam	keragu-raguan	terhadap apa yang	kalian menyeru kami	kepadanya	menggelisahkan	9	berkata

bihī wa-innā lafī syakkim mimmā tad`ūnanā ilaihi murīb (9) Qālat

رُسُلُهُمْ	اَفِى	اللّٰهِ	شَكٌّ	فَاطِرِ	السَّمٰوٰتِ	وَالْاَرْضِۗ	يَدْعُوْكُمْ
rasul-rasul mereka	apakah terhadap	Alloh	keragu-raguan	Pencipta	langit	dan bumi	Dia menyeru kalian

rusuluhum afil lāhi syakkun fāthiris samāwāti wal-ardh yad`ūkum

لِيَغْفِرَ	لَكُمْ	مِّنْ	ذُنُوْبِكُمْ	وَيُؤَخِّرَكُمْ	اِلٰٓى	اَجَلٍ
untuk memberi ampunan	kepada kalian	dari	dosa-dosa kalian	dan Dia menangguhkan kalian	sampai	waktu

liyaghfira lakum min dzunūbikum wayu-akh-khirakum ilā ajalim

مُّسَمًّىۗ	قَالُوْٓا	اِنْ	اَنْتُمْ	اِلَّا	بَشَرٌ	مِّثْلُنَاۗ	تُرِيْدُوْنَ	اَنْ	تَصُدُّوْنَا
ditentukan	mereka berkata	tidak lain	kalian	hanyalah	manusia	seperti kami	kalian menghendaki	agar	kalian menghalangi kami

musammā qālū in antum illā basyarum mitslunā turīdūna an tashuddūnā

عَمَّا	كَانَ	يَعْبُدُ	اٰبَاۤؤُنَا	فَأْتُوْنَا	بِسُلْطٰنٍ	مُّبِيْنٍ	١٠
dari apa yang	adalah	menyembah	nenek moyang kami	maka datangkan kepada kami	bukti	yang nyata	10

`ammā kāna ya`budu ābā-unā fa^{k}tūnā bisulthānim mubīn (10)

قَالَتْ	لَهُمْ	رُسُلُهُمْ	اِنْ	نَّحْنُ	اِلَّا	بَشَرٌ	مِّثْلُكُمْ	وَلٰكِنَّ	اللّٰهَ
berkata mereka	kepada mereka	rasul-rasul lain	tidak	kami	hanyalah	manusia	seperti kalian	akan tetapi	Alloh

Qālat lahum rusuluhum in naĥnu illā basyarum mitslukum walākinnal lāha

يَمُنُّ	عَلٰى	مَنْ	يَّشَاۤءُ	مِنْ	عِبَادِهٖۗ	وَمَا	كَانَ	لَنَآ	اَنْ	نَّأْتِيَكُمْ
memberi karunia	atas/ kepada	siapa yang	Dia kehendaki	dari/ di antara	hamba-hamba-Nya	dan tidak	ada	bagi kami	untuk	kami mendatangkan pada kalian

yamunnu `alā may yasyā-u min `ibādih wamā kāna lanā an na^{k}tiyakum

بِسُلْطٰنٍ	اِلَّا	بِاِذْنِ	اللّٰهِۗ	وَعَلَى	اللّٰهِ	فَلْيَتَوَكَّلِ	الْمُؤْمِنُوْنَ
dengan bukti	melainkan	dengan izin	Alloh	dan atas/ kepada	Alloh	maka hendaknya bertawakal	orang-orang yang beriman

bisulthānin illā bi-idznil lāh wa`alal lāhi falyatawakkalil mu^{k}minūn

١١	وَمَا	لَنَآ	اَلَّا	نَتَوَكَّلَ	عَلَى	اللّٰهِ	وَقَدْ	هَدٰىنَا	سُبُلَنَاۗ
11	dan mengapa	bagi kami	untuk tidak	kami bertawakal	atas/ kepada	Alloh	dan/ padahal sungguh	Dia telah memberi petunjuk	jalan kami

(11) Wamā lanā allā natawakkala `alal lāhi waqad hadānā subulanā

وَلَنَصْبِرَنَّ	عَلٰى	مَآ	اٰذَيْتُمُوْنَاۗ	وَعَلَى	اللّٰهِ	فَلْيَتَوَكَّلِ	الْمُتَوَكِّلُوْنَ ع
dan sungguh kami akan bersabar	atas	apa yang	kalian sakiti kami	dan atas/ kepada	Alloh	hendaknya berserah diri	orang-orang yang bertawakal

walanashbiranna `alā mā ādzaitumūnā wa`alal lāhi falyatawakkalil mutawakkilūn

١٢	وَقَالَ	الَّذِيْنَ	كَفَرُوْا	لِرُسُلِهِمْ	لَنُخْرِجَنَّكُمْ	مِّنْ
12	dan berkata	orang-orang yang	mereka kafir	kepada Rasul-rasul mereka	sungguh kami akan mengusir kalian	dari

(12) Waqālal ladzīna kafarū lirusulihim lanukhrijannakum min

اَرْضِنَآ	اَوْ	لَتَعُوْدُنَّ	فِيْ	مِلَّتِنَاۗ	فَاَوْحٰٓى	اِلَيْهِمْ	رَبُّهُمْ	لَنُهْلِكَنَّ
bumi/ negeri kami	atau	kalian akan kembali	dalam/ pada	agama kami	maka mewahyukan	kepada mereka	Tuhan mereka	sungguh Kami akan binasakan

ardhinā au lata`ūdunna fī millatinā fa-auĥā ilaihim rabbuhum lanuhlikannazh

10. ۞ Berkata rasul-rasul mereka: "Apakah ada keragu-raguan terhadap Alloh, Pencipta langit dan bumi? Dia menyeru kamu untuk memberi ampunan kepadamu dari dosa-dosamu dan menangguhkan (siksaan)mu sampai masa yang ditentukan?" Mereka berkata: " kamu tidak lain hanyalah manusia seperti kami juga. Kamu menghendaki untuk menghalang-halangi (atau membelokkan) kami dari apa yang selalu disembah nenek moyang kami, karena itu datangkanlah kepada kami, bukti yang nyata".

11. Rasul-rasul mereka berkata kepada mereka: " kami tidak lain hanyalah manusia seperti kamu, akan tetapi Alloh memberi karunia kepada siapa yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan tidak patut bagi kami mendatangkan suatu bukti kepada kamu melainkan dengan izin Alloh. Dan hanya kepada Alloh sajalah hendaknya orang-orang mukmin bertawakal.

12. Mengapa kami tidak akan bertawakal kepada Alloh padahal Dia telah menunjukkan jalan kepada kami, dan kami sungguh-sungguh akan bersabar terhadap gangguan-gangguan yang kamu lakukan kepada kami. Dan hanya kepada Alloh saja orang-orang yang bertawakal itu, berserah diri".

13. Orang-orang kafir berkata kepada Rasul-rasul mereka: " kami sungguh-sungguh akan mengusir kamu dari negeri kami atau kamu kembali kepada agama kami". Maka Tuhan mereka mewahyukan kepada mereka: "sungguh Kami pasti akan membinasakan orang-orang yang zalim itu,

14. dan Kami pasti akan menempatkan kamu di negeri-negeri itu sesudah mereka. Yang demikian itu (adalah untuk) orang-orang yang takut (akan menghadap) kehadirat-Ku dan yang takut kepada ancaman-Ku".

15. Dan mereka memohon kemenangan (atas musuh-musuh mereka) dan binasalah semua orang yang berlaku sewenang-wenang lagi keras kepala,

16. di hadapan dia ada Jahannam dan dia akan diberi minuman dengan air nanah,

17. diminumnya air nanah itu dan hampir dia tidak bisa menelan air nanah itu dan datanglah (bahaya) maut kepadanya dari segenap penjuru, tetapi dia tidak juga mati, dan dihadapan dia masih ada azab yang berat.

18. Perumpamaan orang-orang yang kafir kepada Tuhannya, amalan-amalan mereka adalah seperti abu yang ditiup angin dengan keras pada suatu hari yang berangin kencang. Mereka tidak dapat mengambil manfaat sedikitpun dari apa yang telah mereka usahakan (di dunia). Yang demikian itu dia dalam kesesatan yang jauh.

19. Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Alloh telah menciptakan langit dan bumi dengan benar? Jika Dia menghendaki, niscaya Dia membinasakan kamu dan mengganti(mu) dengan makhluk yang baru,

20. dan yang demikian itu sekali-kali tidak sukar bagi Alloh.

21. Dan mereka semua (di padang Mahsyar) akan berkumpul menghadap ke hadirat Alloh, lalu berkatalah orang-orang yang lemah kepada orang-orang yang sombong: "Sesungguhnya kami dahulu adalah pengikut-pengikutmu, maka dapatkah kamu menghindarkan kami dari azab Alloh (walaupun) sedikit saja? Mereka menjawab: "Seandainya Alloh memberi petunjuk kepada kami, niscaya kami dapat memberi petunjuk kepadamu. Sama saja bagi kita, apakah kita mengeluh ataukah bersabar. Sekali-kali kita tidak mempunyai tempat untuk melarikan diri".

الظّٰلِمِيْنَ ۙ ١٣ وَلَنُسْكِنَنَّكُمُ الْاَرْضَ مِنْۢ بَعْدِهِمْ ۗ

sesudah mereka | bumi/ negeri | dan sungguh Kami akan tempatkan kalian | 13 | orang-orang yang zalim

zhālimīn (13) Walanuskinannakumul ardha mimba`dihim

ذٰلِكَ لِمَنْ خَافَ مَقَامِيْ وَخَافَ وَعِيْدِ ١٤ وَاسْتَفْتَحُوْا

dan mereka mohon kemenangan | 14 | ancaman-Ku | dan takut | hadirat-Ku | takut | bagi orang | demikian itu

dzālika liman khāfa maqāmī wakhāfa wa`īd (14) Wastaftaĥū

وَخَابَ كُلُّ جَبَّارٍ عَنِيْدٍ ۙ ١٥ مِّنْ وَّرَاۤىِٕهٖ جَهَنَّمُ وَيُسْقٰى

dan dia akan diberi minum | Jahanam | bela-kangnya | dari | 15 | keras kepala | orang yang sewenang-2 | semua | dan binasalah

wakhāba kullu jabbārin `anīd (15) Miw warā-ihī jahannamu wayusqā

مِنْ مَّاۤءٍ صَدِيْدٍ ۙ ١٦ يَّتَجَرَّعُهٗ وَلَا يَكَادُ يُسِيْغُهٗ

dia menelannya | dan hampir-hampir | ia menghirupnya (air nanah itu) | 16 | nanah | air dengan | dari/

mim mā-in shadīd (16) Yatajarra`uhū walāyakādu yusīghuhū

وَيَأْتِيْهِ الْمَوْتُ مِنْ كُلِّ مَكَانٍ وَّمَا هُوَ بِمَيِّتٍ ۗ وَمِنْ

dan dari | orang yang mati | dia | dan tidaklah | tempat/ penjuru | segenap/ setiap | dari | maut kematian | dan datang kepadanya

waya^k tīhil mautu min kulli makāniw wamā huwa bimayyit wamiw

وَّرَاۤىِٕهٖ عَذَابٌ غَلِيْظٌ ١٧ مَثَلُ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا بِرَبِّهِمْ

dengan /kepada Tuhan mereka | mereka kafir | orang-orang yang | perum-pamaan | 17 | yang keras/ berat | azab | bela-kangnya

warā-ihī `adzābun ghalīzh (17) Matsalul ladzīna kafarū birabbihim

اَعْمَالُهُمْ كَرَمَادِ ِۨاشْتَدَّتْ بِهِ الرِّيْحُ فِيْ يَوْمٍ عَاصِفٍ ۗ لَا يَقْدِرُوْنَ

mereka kuasa | ti-dak | musim angin | hari | pada | angin | dengan-nya | meniup keras | seperti abu | amalan-2 mereka

a`māluhum karamādinisy taddat bihir rīĥu fī yaumin `āshif lā yaqdirūna

مِمَّا كَسَبُوْا عَلٰى شَيْءٍ ۗ ذٰلِكَ هُوَ الضَّلٰلُ الْبَعِيْدُ ١٨

18 | yang jauh | kesesatan | dia (adalah) | demikian itu | sedikit pun | mereka usahakan | dari apa yang

mimmā kasabū `alā syai^k dzālika huwadh dhalālul ba`īd (18)

اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ خَلَقَ السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضَ بِالْحَقِّ ۗ اِنْ يَّشَأْ

Dia kehendaki | jika | dengan benar | dan bumi | langit | telah menciptakan | Alloh | bahwa sungguh | kau perhatikan | apakah tidak

Alam tara annal lāha khalaqas samāwāti wal-ardha bilĥaqq iy yasya^k

يُذْهِبْكُمْ وَيَأْتِ بِخَلْقٍ جَدِيْدٍ ۙ ١٩ وَّمَا ذٰلِكَ عَلَى اللّٰهِ بِعَزِيْزٍ

sukar/ berat | Alloh | atas/ bagi | demikian itu | dan tidaklah | 19 | yang baru | dengan makhluk | dan Dia datangkan | Dia menghilangkan kalian

yudz-hibkum waya^k ti bikhalqin jadīd (19) Wamā dzalika `alal lāhi bi`azīz

٢٠ وَبَرَزُوْا لِلّٰهِ جَمِيْعًا فَقَالَ الضُّعَفٰۤؤُا لِلَّذِيْنَ اسْتَكْبَرُوْٓا

mereka sombong | kepada orang-orang yang | orang-orang yang lemah | maka/ lalu berkata | semuanya | kepada Alloh | dan mereka menghadap | 20

(20) Wabarazū lillāhi jamī`an faqāladh dhu`afā-ū lilladzīnas takbarū

اِنَّا كُنَّا لَكُمْ تَبَعًا فَهَلْ اَنْتُمْ مُّغْنُوْنَ عَنَّا مِنْ عَذَابِ اللّٰهِ

Alloh | azab | dari | dari kami | melepaskan diri | kalian | maka apakah | pengikut | bagi kalian | adalah | sungguh kami

innā kunnā lakum taba`an fahal antum mughnūna `annā min `adzābil lāhi

مِن شَيْءٍ ۚ قَالُوا لَوْ هَدَانَا اللَّهُ لَهَدَيْنَاكُمْ ۖ سَوَاءٌ عَلَيْنَا

atas/bagi kami | sama saja | benar-2 kami tunjuki kalian | Alloh | menunjuki kami | seandainya | mereka menjawab | sedikitpun

min syai^{k} qālū lau hadānal lāhu lahadainākum sawā̃-un `alainā̃

أَجَزِعْنَا أَمْ صَبَرْنَا مَا لَنَا مِن مَّحِيصٍ ﴿٢١﴾ وَقَالَ الشَّيْطَانُ

setan | dan berkata | 21 | tempat berlari | dari | bagi kami | tidak ada | kami bersabar | atau | apakah kami mengeluh

ajazi`nā̃ am shabarnā mā lanā mim maĥīsh (21) Waqālasy syaithānu

لَمَّا قُضِيَ الْأَمْرُ إِنَّ اللَّهَ وَعَدَكُمْ وَعْدَ الْحَقِّ وَوَعَدتُّكُمْ

dan aku menjanjikan kepada kalian | yang benar | janji | telah menjanjikan kepada kalian | Alloh | sesungguhnya | perkataan/hukuman | diputuskan | tatkala

lammā qudhiyal amru innal lāha wa`adakum wa`dal ĥaqqi wawa`attukum

فَأَخْلَفْتُكُمْ ۖ وَمَا كَانَ لِيَ عَلَيْكُم مِّن سُلْطَانٍ إِلَّا أَن دَعَوْتُكُمْ

aku menyeru kalian | bahwa | melainkan | kekuasaan | dari | atas kalian | bagiku | ada | dan tidak | lalu aku menyalahi janji kepada kalian

fa-akhlaftukum wamā kāna liya`alaikum min sulthānin illā̃ an da`autukum

فَاسْتَجَبْتُمْ لِي ۖ فَلَا تَلُومُونِي وَلُومُوا أَنفُسَكُم ۖ مَّا أَنَا

aku | tidaklah | diri kalian sendiri | dan celalah | kalian mencela aku | maka jangan | bagiku | lalu kalian memperkenankan

fastajabtum lī falā talūmūnī walūmū anfusakum mā̃ ana

بِمُصْرِخِكُمْ وَمَا أَنتُم بِمُصْرِخِيَّ ۖ إِنِّي كَفَرْتُ بِمَا

terhadap apa yang | aku ingkar | sungguh aku | dapat menolong aku | kalian | dan tidaklah | dapat menolong kalian

bimushrikhikum wamā̃ antum bimushrikhiyya innī kafartu bimā̃

أَشْرَكْتُمُونِ مِن قَبْلُ ۗ إِنَّ الظَّالِمِينَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ

yang pedih | siksaan | bagi mereka | orang-orang yang zalim | sesungguhnya | sejak dahulu | kalian mempersekutukanku

asyraktumūni minqabl innazh zhālimīna lahum `adzābun alīm

﴿٢٢﴾ وَأُدْخِلَ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ جَنَّاتٍ

ke dalam surga | kebajikan/saleh | dan (mereka) beramal | (mereka) beriman | orang-orang yang | dan dimasukkan | 22

(22) Wa-udkhilal ladzīna āmanū wa`amilush shāliĥāti jannātin

تَجْرِي مِن تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا بِإِذْنِ رَبِّهِمْ ۖ تَحِيَّتُهُمْ

penghormatan mereka | Tuhan mereka | dengan izin | di dalamnya | mereka kekal | sungai-sungal | bawahnya | dari | mengalir

tajrī min taĥtihal anhāru khālidīna fīhā bi-idzni rabbihim taĥiyyatuhum

فِيهَا سَلَامٌ ﴿٢٣﴾ أَلَمْ تَرَ كَيْفَ ضَرَبَ اللَّهُ مَثَلًا كَلِمَةً طَيِّبَةً

yang baik | kalimat | perumpamaan | Alloh | membuat | bagaimana | kamu perhatikan | tidakkah | 23 | salam/sejahtera | di dalamnya

fīhā salām (23) Alam tara kaifa dharabal lāhu matsalan kalimatan thayyibatan

كَشَجَرَةٍ طَيِّبَةٍ أَصْلُهَا ثَابِتٌ وَفَرْعُهَا فِي السَّمَاءِ ﴿٢٤﴾

24 | langit | di/ke | dan cabangnya | kokoh | akarnya | yang baik | seperti pohon

kasyajaratin thayyibatin ashluhā tsābituw wafar`uhā fis samā̃^{k} (24)

تُؤْتِي أُكُلَهَا كُلَّ حِينٍ بِإِذْنِ رَبِّهَا ۗ وَيَضْرِبُ اللَّهُ الْأَمْثَالَ

perumpamaan-perumpamaan | Alloh | dan membuat | tuhannya | dengan izin | masa/musim | setiap | makanannya/buahnya | ia memberikan

Tu^{k}tī ukulahā kulla ĥīnim bi-idzni rabbihā wayadhribul lāhul amtsāla

22. Dan berkatalah syaitan tatkala perkara (hisab) telah diselesaikan: "Sesungguhnya Alloh telah menjanjikan kepadamu janji yang benar, dan akupun telah menjanjikan kepadamu, tetapi aku menyalahi janji kepadamu itu. Sekali-kali tidak ada kekuasaan bagiku terhadapmu, melainkan (sekedar) aku menyeru kamu, lalu kamu mematuhi seruanku, oleh sebab itu janganlah kamu mencerca aku, akan tetapi cercalah dirimu sendiri. aku sekali-kali tidak dapat menolongmu dan kamupun sekali-kali tidak dapat menolongku. Sesungguhnya aku tidak membenarkan perbuatanmu mempersekutukan aku (dengan Alloh) sejak dahulu". Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu mendapat siksaan yang pedih.

23. Dan dimasukkanlah orang-orang yang beriman dan beramal saleh ke dalam surga yang mengalir di bawahnya sungai-sungai, mereka kekal di dalamnya dengan seizin Tuhan mereka. Ucapan penghormatan mereka dalam surga itu ialah "salam (sejahtera)".

24. Tidakkah kamu perhatikan bagaimana Alloh telah membuat perumpamaan kalimat yang baik seperti pohon yang baik, akarnya teguh dan cabangnya (menjulang) ke langit,

25. pohon itu memberikan buahnya pada setiap musim dengan seizin Tuhannya. Alloh membuat perumpamaan-perumpamaan itu untuk manusia supaya mereka selalu ingat.

26. Dan perumpamaan kalimat yang buruk seperti pohon yang buruk, yang telah dicabut dengan akar-akarnya dari permukaan bumi; tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun.

27. Alloh meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh itu dalam kehidupan di dunia dan di akhirat; dan Alloh menyesatkan orang-orang yang zalim dan Alloh berbuat apa yang Dia kehendaki.

28. ۞ Tidakkah kamu perhatikan orang-orang yang telah menukar nikmat Alloh dengan kekafiran dan menjatuhkan kaumnya ke lembah kebinasaan?,

29. yaitu neraka jahannam; mereka masuk kedalamnya; dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman.

30. Orang-orang kafir itu telah menjadikan sekutu-sekutu bagi Alloh supaya mereka menyesatkan (manusia) dari jalan-Nya. Katakanlah: "Bersenang-senanglah kamu, karena sesungguhnya tempat kembalimu ialah neraka".

31. Katakanlah kepada hamba-hamba-Ku yang telah beriman: "Hendaklah mereka mendirikan salat, menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka secara sembunyi ataupun terang-terangan sebelum datang hari (kiamat) yang pada hari itu tidak ada jual beli dan persahabatan.

32. Alloh-lah yang telah menciptakan langit dan bumi dan menurunkan air hujan dari langit, kemudian Dia mengeluarkan dengan air hujan itu berbagai buah-buahan sebagai rezeki untukmu; dan Dia telah menundukkan bahtera bagimu supaya bahtera itu berlayar di lautan dengan kehendak-Nya, dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu sungai-sungai.

لِلنَّاسِ	لَعَلَّهُمْ	يَتَذَكَّرُونَ	﴿٢٥﴾	وَمَثَلُ	كَلِمَةٍ	خَبِيثَةٍ
bagi manusia	agar mereka	(mereka) ingat/ mengambil pelajaran	25	dan perumpamaan	kalimat	yang jelek

linnāsi la`allahum yatadzakkarūn (25) Wamatsalu kalimatin khabītsatin

كَشَجَرَةٍ	خَبِيثَةٍ	اجْتُثَّتْ	مِنْ	فَوْقِ	الْأَرْضِ	مَا	لَهَا	مِنْ	قَرَارٍ
seperti pohon	yang jelek	dicabut	dari	atas permukaan	bumi	tidak ada	baginya	dari	ketetapan/ tegak

kasyajaratin khabītsatinij tuts-tsat min fauqil ardhi mā lahā min qarār

﴿٢٦﴾	يُثَبِّتُ	اللَّهُ	الَّذِينَ	آمَنُوا	بِالْقَوْلِ	الثَّابِتِ	فِي	الْحَيَاةِ
26	meneguhkan	Alloh	orang-orang yang	mereka beriman	dengan ucapan	tetap/ teguh	dalam	kehidupan

(26) Yutsabbitul lāhul ladzīna āmanū bilqaulits tsābiti fil ĥayātid

الدُّنْيَا	وَفِي	الْآخِرَةِ ۖ	وَيُضِلُّ	اللَّهُ	الظَّالِمِينَ ۚ	وَيَفْعَلُ
di dunia	dan di	akhirat	dan menyesatkan	Alloh	orang-orang yang zalim	dan berbuat

dunyā wafil ākhirah wayudhillul lāhuzh zhālimīna wayaf`alul

اللَّهُ	مَا	يَشَاءُ	﴿٢٧﴾ ۞	أَلَمْ	تَرَ	إِلَى	الَّذِينَ	بَدَّلُوا	نِعْمَتَ	اللَّهِ	كُفْرًا
Alloh	apa yang	Dia kehendaki	27	tidakkah	kamu lihat	kepada	orang-2 yang	mereka menukar	nikmat	Alloh	kekafiran

lāhu mā yasyā[k] (27) Alam tara ilal ladzīna baddalū ni`matal lāhi kufraw

وَأَحَلُّوا	قَوْمَهُمْ	دَارَ	الْبَوَارِ	﴿٢٨﴾	جَهَنَّمَ	يَصْلَوْنَهَا ۖ	وَبِئْسَ
dan mereka menempatkan	kaum mereka	tempat/ rumah	kebinasaan	28	neraka Jahanam	mereka memasukinya	dan seburuk-2

wa-aĥallū qaumahum dāral bawār (28) Jahannama yashlaunahā wabi[k]sal

الْقَرَارُ	﴿٢٩﴾	وَجَعَلُوا	لِلَّهِ	أَنْدَادًا	لِيُضِلُّوا	عَنْ	سَبِيلِهِ ۗ	قُلْ
tempat menetap	29	dan mereka menjadikan	bagi Alloh	sekutu-sekutu	supaya mereka menyesatkan	dari	jalan-Nya	katakanlah

qarār (29) Waja`alū lillāhi andādal liyudhillū `an sabīlih qul

تَمَتَّعُوا	فَإِنَّ	مَصِيرَكُمْ	إِلَى	النَّارِ	﴿٣٠﴾	قُلْ	لِعِبَادِيَ	الَّذِينَ
senang-2lah kalian	maka sungguh	tempat kembali kalian	kepada	neraka	30	katakanlah	kepada hamba-2-Ku	orang-2 yang

tamatta`ū fa-inna mashīrakum ilan nār (30) Qul li`ibādiyal ladzīna

آمَنُوا	يُقِيمُوا	الصَّلَاةَ	وَيُنْفِقُوا	مِمَّا	رَزَقْنَاهُمْ	سِرًّا	وَعَلَانِيَةً
mereka beriman	mereka mendirikan	salat	dan mereka menginfakkan	dari/sebagian apa	Kami rezekikan kepada mereka	dengan tersembunyi	dan terang-terangan

āmanū yuqīmush shalāta wayunfiqū mimmā razaqnāhum sirraw wa`alāniyatam

مِنْ قَبْلِ	أَنْ	يَأْتِيَ	يَوْمٌ	لَا	بَيْعٌ	فِيهِ	وَلَا	خِلَالٌ	﴿٣١﴾	اللَّهُ	الَّذِي	خَلَقَ
sebelum	bahwa	akan datang	hari	tidak	jual beli	di dalamnya	dan tidak ada	persahabatan	31	Alloh	Yang	menciptakan

minqabli ay ya[k]tiya yaumul lā bai`un fīhi walā khilāl (31) Allāhul ladzī khalaqas

السَّمَاوَاتِ	وَالْأَرْضَ	وَأَنْزَلَ	مِنَ	السَّمَاءِ	مَاءً	فَأَخْرَجَ
langit	dan bumi	dan Dia menurunkan	dari	langit	air/ hujan	lalu Dia mengeluarkan

samāwāti wal-ardha wa-anzala minas samā-i mā-an fa-akhraja

بِهِ	مِنَ	الثَّمَرَاتِ	رِزْقًا	لَكُمْ ۖ	وَسَخَّرَ	لَكُمُ	الْفُلْكَ	لِتَجْرِيَ
dengannya	dari	buah-buahan	sebagai rezeki	untuk kalian	dan Dia menundukkan	untuk kalian	bahtera	untuk ia berlayar/ berjalan

bihī minats tsamarāti rizqal lakum wasakh-khara lakumul fulka litajriya

فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ ۚ وَسَخَّرَ لَكُمُ الْأَنْهَارَ ﴿٣٢﴾ وَسَخَّرَ لَكُمُ

bagi kalian	dan Dia telah menundukkan	32	sungai-sungai	untuk kalian	dan Dia menundukkan	dengan perintah-Nya	lautan	di

fil baĥri bi-amrihī wasakh-khara lakumul anhār (32) Wasakh-khara lakumusy

الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَائِبَيْنِ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ ﴿٣٣﴾

33	dan siang	malam	bagi kalian	dan Dia telah menundukkan	keduanya tetap beredar	dan bulan	matahari

syamsa walqamara dā-ibain wasakh-khara lakumul laila wannahār (33)

وَآتَاكُمْ مِنْ كُلِّ مَا سَأَلْتُمُوهُ ۚ وَإِنْ تَعُدُّوا نِعْمَتَ اللَّهِ

Alloh	nikmat	kalian menghitung	dan jika	kalian mohonkan kepada-Nya	apa yang	segala	dari	dan Dia berikan pada kalian

Wa-ātākum min kulli mā sa-altumūh wa-in ta`uddū ni`matal lāhi

لَا تُحْصُوهَا ۗ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَظَلُومٌ كَفَّارٌ ﴿٣٤﴾ وَإِذْ

dan ketika	34	sangat ingkar	sungguh sangat zalim	manusia	sesungguhnya	kalian menghitungnya	tidak dapat

lā tuĥshūhā innal insāna lazhalūmun kaffār (34) Wa-idz

قَالَ إِبْرَاهِيمُ رَبِّ اجْعَلْ هَٰذَا الْبَلَدَ آمِنًا وَاجْنُبْنِي وَبَنِيَّ

dan anak-anakku	dan jauhkan aku	aman	negeri	ini	jadikanlah	Tuhanku	Ibrahim	berkata

qāla ibrāhīmu rabbij `al hādzal balada āminaw wajnubnī wabaniyya

أَنْ نَعْبُدَ الْأَصْنَامَ ﴿٣٥﴾ رَبِّ إِنَّهُنَّ أَضْلَلْنَ كَثِيرًا مِنَ النَّاسِ ۖ

manusia	dari	kebanyakan	mereka telah menyesatkan	sesungguhnya mereka	Tuhanku	35	berhala	(tidak) kami menyembah	untuk

an na`budal ashnām (35) Rabbi innahunna adhlalna katsīram minan nās

فَمَنْ تَبِعَنِي فَإِنَّهُ مِنِّي ۖ وَمَنْ عَصَانِي فَإِنَّكَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴿٣٦﴾

36	Maha Penyayang	Maha Pengampun	maka sungguh Engkau	mendurhakai aku	dan barang siapa	dariku	maka sungguh dia	mengikutiku	maka siapa yang

faman tabi`anī fa-innahū minnī waman `ashānī fa-innaka ghafūrur raĥīm (36)

رَبَّنَا إِنِّي أَسْكَنْتُ مِنْ ذُرِّيَّتِي بِوَادٍ غَيْرِ ذِي زَرْعٍ عِنْدَ بَيْتِكَ

rumah Engkau	di sisi/ di dekat	tanaman	mempunyai	yang tidak	di lembah	anak cucuku/ keturunanku	dari	aku menempatkan	sungguh aku	ya Tuhan kami

Rabbanā innī askantu min dzurriyyatī biwādin ghairi dzī zar`in `inda baitikal

الْمُحَرَّمِ رَبَّنَا لِيُقِيمُوا الصَّلَاةَ فَاجْعَلْ أَفْئِدَةً مِنَ النَّاسِ

manusia	dari (sebagian)	hati	maka jadikanlah	salat	agar mereka mendirikan	Tuhan kami	dihormati

muĥarrami rabbanā liyuqīmush shalāta faj`al af-idatam minan nāsi

تَهْوِي إِلَيْهِمْ وَارْزُقْهُمْ مِنَ الثَّمَرَاتِ لَعَلَّهُمْ يَشْكُرُونَ ﴿٣٧﴾

37	(mereka) bersyukur	agar mereka	buah-buahan	dari	dan beri rezekilah mereka	kepada mereka	cenderung

tahwī ilaihim warzuqhum minats tsamarāti la`allahum yasykurūn (37)

رَبَّنَا إِنَّكَ تَعْلَمُ مَا نُخْفِي وَمَا نُعْلِنُ ۗ وَمَا يَخْفَىٰ عَلَى اللَّهِ مِنْ شَيْءٍ

sesuatu	dari	Alloh	atas	tersembunyi	dan tidak	kami tampakkan	dan apa yang	kami sembunyikan	apa yang	Engkau tahu	sungguh Engkau	Tuhan kami

Rabbanā innaka ta`lamu mā nukhfī wamā nu`lin wamā yakhfā `alal lāhi min syai-in

فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ ﴿٣٨﴾ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي وَهَبَ لِي

kepadaku	telah anugerahkan	yang	bagi Alloh	segala puji	38	langit	di	dan tidak	bumi	di

fil ardhi walā fis samā^{k} (38) Alĥamdu lillāhil ladzī wahaba lī

33. Dan Dia telah menundukkan (pula) bagimu matahari dan bulan yang terus menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan bagimu malam dan siang.

34. Dan Dia telah memberikan kepadamu (keperluanmu) dan segala apa yang kamu mohonkan kepada-Nya. Dan jika kamu menghitung nikmat Alloh, tidaklah dapat kamu menghitung nikmat itu. Sesungguhnya manusia itu sangat zalim dan sangat mengingkari (nikmat Alloh).

35. Dan (ingatlah), ketika Ibrahim berkata: "Ya Tuhanku, jadikanlah negeri (Mekah) ini, negeri yang aman, dan jauhkanlah aku beserta anak cucuku agar tidak menyembah berhala-berhala.

36. Ya Tuhanku, sesungguhnya berhala-berhala itu telah menyesatkan kebanyakan manusia, maka barang siapa yang mengikutiku, maka sesungguhnya orang itu termasuk golonganku, dan barang siapa yang mendurhakai aku, maka sesungguhnya Engkau, Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

37. Ya Tuhan kami, sesungguhnya aku telah menempatkan sebagian keturunanku di lembah yang tidak mempunyai tanam-tanaman di dekat rumah Engkau (yakni Baitullah) yang dihormati, ya Tuhan kami (yang demikian itu) agar mereka mendirikan salat, maka jadikanlah hati manusia cenderung kepada mereka dan beri rezekilah mereka dari buah-buahan, agar mereka bersyukur.

38. Ya Tuhan kami, sesungguhnya Engkau mengetahui apa yang kami sembunyikan dan apa yang kami lahirkan; dan tidak ada sesuatupun yang tersembunyi bagi Alloh, baik yang ada di bumi maupun yang ada di langit.

39. Segala puji bagi Alloh yang telah menganugerahkan kepadaku di hari tua(ku), Ismail dan Ishaq. Sesungguhnya Tuhanku, benar-benar Maha Mendengar (lagi memperkenankan) doa.

40. Ya Tuhanku, jadikanlah aku dan anak cucuku menjadi orang-orang yang tetap mendirikan salat, ya Tuhan kami, perkenankanlah doaku.

41. Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu-bapakku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (atau hari kiamat)".

42. Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Alloh lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang zalim. Sesungguhnya Alloh memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak,

43. mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong.

44. Dan berikanlah peringatan kepada manusia terhadap hari (yang pada waktu itu) datang azab kepada mereka, maka berkatalah orang-orang yang zalim: "Ya Tuhan kami, beri tangguhlah kami (dan kembalikanlah kami ke dunia) walaupun dalam waktu yang sedikit, niscaya kami akan mematuhi seruan Engkau dan akan mengikuti rasul-rasul". (Kepada mereka dikatakan): "Bukankah kamu telah bersumpah dahulu (di dunia) bahwa sekali-kali kamu tidak akan binasa?,

45. dan kamu telah berdiam di tempat-tempat kediaman orang-orang yang menganiaya diri mereka sendiri, dan telah nyata bagimu bagaimana Kami telah berbuat terhadap mereka dan telah Kami berikan kepadamu beberapa perumpamaan".

٣٩	الدُّعَاءِ	لَسَمِيْعُ	رَبِّيْ	اِنَّ	وَاِسْحٰقَ	اِسْمٰعِيْلَ	الْكِبَرِ	عَلَى
39	doa	sungguh Maha Mendengar	Tuhan-ku	sesung-guhnya	dan Ishaq	Isma`il	tuaku	atas /di (masa)

`alal kibari ismā`īla wa-is-ĥāq inna rabbī lasamī`ud du`ā̄^{k} (39)

وَتَقَبَّلْ	رَبَّنَا	ذُرِّيَّتِيْ	وَمِنْ	الصَّلٰوةِ	مُقِيْمَ	اجْعَلْنِيْ	رَبِّ
dan perke-nankanlah	Ya Tu-han kami	anak cucuku	dan dari	salat	orang yang mendirikan	jadikanlah aku	Tuhan-ku

Rabbij `alnī muqīmash shalāti wamin dzurriyyatī rabbanā wataqabbal

يَقُوْمُ	يَوْمَ	وَلِلْمُؤْمِنِيْنَ	وَلِوَالِدَيَّ	لِيْ	اغْفِرْ	رَبَّنَا	٤٠	دُعَاءِ
berdiri/ terjadi	hari	dan kepada orang-2 mukmin	dan kedua orang tuaku	aku	ampuni-lah	Tuhan kami	40	doaku

du`ā̄^{k} (40) Rabbanagh firlī waliwālidayya walilmu^{k}minīna yauma yaqūmul

يَعْمَلُ	عَمَّا	غَافِلًا	اللّٰهَ	تَحْسَبَنَّ	وَلَا	٤١	الْحِسَابُ
berbuat	dari apa yang	lalai	Alloh	kamu mengira	dan ja-nganlah	41	hisab /per-hitungan

ĥisāb (41) Walā taĥsabannal lāha ghāfilan `ammā ya`maluzh

٤٢	الْاَبْصَارُ	فِيْهِ	تَشْخَصُ	لِيَوْمٍ	يُؤَخِّرُهُمْ	اِنَّمَا	الظّٰلِمُوْنَ
42	pandangan/ mata	pada-nya	terbuka/ terbelalak	bagi/sam-pai hari	Dia beri tangguh pada mereka	sesungguh-nya hanyalah	orang-orang yang zalim

zhālimūn innamā yu-akh-khiruhum liyaumin tasy-khashu fīhil abshār (42)

وَاَفْـِٕدَتُهُمْ	طَرْفُهُمْ	اِلَيْهِمْ	يَرْتَدُّ	لَا	رُءُوْسِهِمْ	مُقْنِعِيْ	مُهْطِعِيْنَ
dan hati mereka	ujung/ mata mereka	kepada mereka	ber-kedip	ti-dak	kepala-2 mereka	tengadah/ angkat muka	mereka bergegas

Muhthi`īna muqni`ī ru-ūsihim lā yartaddu ilaihim tharfuhum wa-af-idatuhum

الَّذِيْنَ	فَيَقُوْلُ	الْعَذَابُ	يَأْتِيْهِمُ	يَوْمَ	النَّاسَ	وَاَنْذِرِ	٤٣	هَوَاءٌ
orang-2 yang	maka berkata	azab	datang pa-da mereka	hari	manusia	dan berikanlah peringatan	43	kosong

hawā̄^{k} (43) Wa-andzirin nāsa yauma ya^{k}tīhimul `adzābu fayaqūlul ladzīna

وَنَتَّبِعِ	دَعْوَتَكَ	نُجِبْ	قَرِيْبٍ	اَجَلٍ	اِلٰى	اَخِّرْنَا	رَبَّنَا	ظَلَمُوْا
dan kami akan ikuti	seruan Engkau	kami akan mematuhi	yang dekat	waktu	sam-pai	beri tang-guhlah kami	ya Tuhan kami	mereka zalim

zhalamū rabbanā akh-khirnā ilā ajalin qarībin nujib da`wataka wanattabi`ir

لَكُمْ	مَا	قَبْلُ	مِنْ	اَقْسَمْتُمْ	تَكُوْنُوْا	اَوَلَمْ	الرُّسُلَ
bagi kalian	tidak ada	dahulu	dari	telah bersumpah	adalah kalian	apakah tidak	rasul-rasul

rusul awalam takūnū̄ aqsamtum min qablu mā lakum

ظَلَمُوْا	الَّذِيْنَ	مَسٰكِنِ	فِيْ	وَسَكَنْتُمْ	٤٤	زَوَالٍ	مِنْ
mereka menganiaya	orang-2 yang	kediaman	da-lam	dan kalian te-lah mendiami	44	berubah/ binasa	dari

min zawāl (44) Wasakantum fī masākinil ladzīna zhalamū̄

وَضَرَبْنَا	بِهِمْ	فَعَلْنَا	كَيْفَ	لَكُمْ	وَتَبَيَّنَ	اَنْفُسَهُمْ
dan Kami menjadikan	dengan/terha-dap mereka	Kami telah berbuat	bagai-mana	bagi kalian	dan telah jelas/nyata	diri mereka

anfusahum watabayyana lakum kaifa fa`alnā bihim wadharabnā

اللّٰهِ	وَعِنْدَ	مَكْرَهُمْ	مَكَرُوْا	وَقَدْ	٤٥	الْاَمْثَالَ	لَكُمُ
Alloh	dan di sisi	tipu daya mereka	mereka mem-buat tipu daya	dan sesung-guhnya	45	perum-pamaan	bagi kalian

lakumul amtsāl (45) Waqad makarū makrahum wa`indal lāhi

الْجِبَالُ	مِنْهُ	لِتَزُولَ	مَكْرُهُمْ	كَانَ	وَإِنْ	مَكْرُهُمْ ۗ
gunung-gunung	dari padanya	untuk/dapat melenyapkan	tipu daya mereka	adalah	dan meskipun	tipu daya mereka

makruhum wa-in kāna makruhum litazūla minhul jibāl

عَزِيزٌ	اللَّهَ	إِنَّ	رُسُلَهُ ۗ	وَعْدِهِ	مُخْلِفَ	اللَّهَ	تَحْسَبَنَّ	فَلَا	٤٦
Maha-perkasa	Alloh	sesung-guhnya	rasul-rasul-Nya	janji-Nya	ingkar	Alloh	sekali-kali kamu mengira	maka janganlah	46

(46) Falā taĥsabannal lāha mukhlifa wa`dihī rusulah innal lāha `azīzun

وَالسَّمٰوٰتُ	الْأَرْضِ	غَيْرَ	الْأَرْضُ	تُبَدَّلُ	يَوْمَ	٤٧	انْتِقَامٍ ۗ	ذُو
dan langit	bumi	selain	bumi	diganti	pada hari	47	pem-balasan	mem-punyai

dzun tiqām (47) Yauma tubaddalul ardhu ghairal ardhi wassamāwātu

يَوْمَئِذٍ	الْمُجْرِمِينَ	وَتَرَى	٤٨	الْقَهَّارِ	الْوَاحِدِ	لِلَّهِ	وَبَرَزُوا
pada hari itu	orang-orang yang berdosa	dan kamu akan melihat	48	Maha-perkasa	Maha Esa	kepada Alloh	dan mereka menghadap

wabarazū lillāhil wâĥidil qahhār (48) Wataral mujrimīna yauma-idzim

وَتَغْشَىٰ	قَطِرَانٍ	مِنْ	سَرَابِيلُهُمْ	٤٩	الْأَصْفَادِ ۚ	فِي	مُقَرَّنِينَ
dan menutupi	kuningan yang panas	dari	pakaian mereka	49	belenggu	dalam	mereka ber-sama-sama

muqarranīna fil ashfād (49) Sarābīluhum min qathirāniw watagh-syā

كَسَبَتْ ۗ	مَا	نَفْسٍ	كُلَّ	اللَّهُ	لِيَجْزِيَ	٥٠	النَّارُ ۙ	وُجُوهَهُمُ
ia usaha-kan	apa yang	diri/ orang	tiap-tiap	Alloh	agar mem-beri balasan	50	api neraka	muka mereka

wujūhahumun nār (50) Liyajziyal lāhu kulla nafsim mā kasabat

وَلِيُنْذَرُوا	لِلنَّاسِ	بَلَاغٌ	هَٰذَا	٥١	الْحِسَابِ	سَرِيعُ	اللَّهَ	إِنَّ
dan supaya mereka diberi peringatan	bagi manusia	penjelas-an	ini	51	perhitungannya	sangat cepat	Alloh	sesung-guhnya

innal lāha sarī`ul ĥisāb (51) Hādzā balāghul linnāsi waliyundzarū

٥٢	أُولُو الْأَلْبَابِ ۚ	وَلِيَذَّكَّرَ	وَاحِدٌ	إِلَٰهٌ	هُوَ	أَنَّمَا	وَلِيَعْلَمُوا	بِهِ
52	orang-orang yang mempunyai akal	dan agar meng-ambil pelajaran	Maha Esa	Tuhan	Dia	bahwa-sanya	dan supaya mereka tahu	dengan-nya

bihī waliya`lamū annamā huwa ilāhuw wâĥiduw waliyadz-dzakkara ulul-albāb (52)

46. Dan sesungguhnya mereka telah membuat makar yang besar, padahal di sisi Alloh-lah (balasan) makar mereka itu. Dan sesungguhnya makar mereka itu (amat besar) sehingga gunung-gunung dapat lenyap karena makar mereka itu.

47. Karena itu janganlah sekali-kali kamu mengira Alloh akan menyalahi janji-Nya kepada rasul-rasul-Nya; sesungguhnya Alloh Maha Perkasa, lagi mempunyai pembalasan.

48. (Yaitu) pada hari (ketika) bumi diganti dengan bumi yang lain dan (demikian pula) langit, dan mereka semua (di padang Mahsyar) berkumpul menghadap ke hadirat Alloh yang Maha Esa lagi Maha Perkasa.

49. Dan kamu akan melihat orang-orang yang berdosa pada hari itu diikat bersama-sama dengan belenggu.

50. Pakaian mereka adalah dari cairan aspal (atau ter) dan muka mereka ditutup oleh api neraka,

51. agar Alloh memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Alloh Maha cepat hisab-Nya.

52. (Al Qurān) ini adalah penjelasan yang sempurna bagi manusia, dan supaya mereka diberi peringatan dengan Al Qurān itu, dan supaya mereka mengetahui bahwasanya Dia adalah Tuhan Yang Maha Esa dan agar orang-orang yang berakal mengambil pelajaran.